

BAB VI

SARAN

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di apotek KPRI RSUD Dr. Soetomo, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

Bagi calon apoteker:

1. Disarankan agar calon Apoteker yang akan melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) sebaiknya terlebih dahulu membekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek sehingga selama pelaksanaan PKPA dapat berjalan dengan baik, efektif, lancar dan mahasiswa mau terlibat secara aktif.
2. Mahasiswa sebagai calon Apoteker perlu meningkatkan kemampuan berkomunikasi sehingga dapat memberikan informasi kepada pasien dengan baik sehingga dapat lebih mudah bekerja sama dengan semua staf yang ada di apotek dan rumah sakit, terutama komunikasi dalam menyampaikan informasi mengenai obat yang digunakan kepada pasien.

Bagi apotek:

1. Apotek KPRI RSUD Dr. Soetomo perlu melakukan perbaikan dalam hal pemeliharaan fasilitas apotek baik dari segi kebersihan, pengelolaan obat, tempat penyimpanan, sistem penataan obat-obatan, hingga penyerahan obat kepada pasien, terutama dalam hal Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).
2. Pengisian kartu stok maupun *monitoring* tanggal kadaluarsa yang telah berjalan secara manual supaya lebih ditingkatkan dengan menggunakan

sistem komputerisasi, sehingga memudahkan dalam *monitoring* persediaan barang.

3. Program komputer khusus yang tersedia secara *online* di semua loket-loket apotek, perlu ditingkatkan dan apabila memungkinkan selalu mengikuti perkembangan sistem informasi teknologi sehingga dapat meningkatkan pelayanan dari apotek.
4. Apotek KPRI RSUD Dr. Soetomo perlu melakukan pelatihan maupun pendidikan bagi karyawan apotek, seperti asisten apoteker, juru resep tentang bagaimana menata, meracik, menyimpan maupun menjaga stabilitas obat dengan baik.
5. Untuk lebih meningkatkan kepuasan konsumen, perlu adanya peningkatan mutu pelayanan meliputi kecepatan, keramahan, ketepatan dan pemberian KIE yang lebih aktif.
6. Apotek hendaknya mengevaluasi mutu pelayanan secara berkala, misalnya dengan mengadakan survey berupa angket agar mutu pelayanan di apotek dapat diperbaiki dan ditingkatkan lagi.
7. Sebaiknya diadakan pelayanan PMR (*Patient Medication Record*), yaitu pembuatan dokumentasi terhadap pengobatan pasien, agar pasien dapat lebih mengenal peranan farmasis dalam memberikan informasi dan pelayanan obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amos, F., Evarta (ed.), 2009, *MIMS Indonesia, Petunjuk Konsultasi*, PT. Infomaster, Jakarta.
- ISFI, 2004. *Standar Kompetensi Farmasis Indonesia*, PT ISFI, Jakarta.
- ISFI, 2010. *Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian*, PT ISFI, Surabaya.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 347/MenKes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek, 1990, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/Menkes/Per/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek, 2002, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, 2004, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Daerah Kota Surabaya No 12 Tahun 2003 Tentang Perijinan Dibidang Kesehatan, 2003, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Surabaya.
- Peraturan Menteri Kesehatan No.919/MenKes/Per/X/1993 tentang Kriteria Obat yang dapat diserahkan tanpa Resep, 1993, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/Menkes/Per/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek, 1993, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1980 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 1965 tentang apotik, 1980, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, 2009, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Seto, Soerjono., Nita, Yunita., Triana, Lily, 2008, *Manajemen Farmasi*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, Soerjono., Nita, Yunita. 2002. *Dasar-dasar Akuntansi Untuk Apotek*, Airlangga University Press, Surabaya.
- ISFI, 2008. *ISO Farmakoterapi*, PT ISFI, Surabaya.
- Sweetman S., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, 36th edition, Pharmaceutical Press, London.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, 2009, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, 2009, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.